

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat rasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah tersebut disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha seperti mulai dari usaha pertanian, peternakan, perumahan, perdagangan, keuangan dan usaha-usaha lainnya. Dalam setiap perusahaan sering di hadapi masalah pokok yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usaha mereka. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utama usaha dalam menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya dan hampir tidak ada bidang usaha maupun masyarakat yang tidak memerlukan dana karena dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha maupun masyarakat. Lembaga keuangan adalah Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (claims), lembaga keuangan memberikan kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat-surat berharga maupun menawarkan berbagai jasa keuangan.

Kesenjangan ekonomi antara kaya dan miskin saat ini masih terjadi, pemerataan ekonomi belum sepenuhnya menyentuh sampai ke pelosok desa. Banyaknya masyarakat yang ikut berkecimpung dalam dunia politik juga menjadi penyebab dari lemahnya ekonomi karena semua berwawasan untuk mengurus Negara namun mengesampingkan ekonomi, padahal ekonomi harus berjalan dulu baru melangkah ke politik, namun saat ini justru sebaliknya masyarakat mengurus politik yang akhirnya ekonominya sendiri menjadi kacau.

Pembangunan desa akan menantang di masa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka dan kehidupan dunia yang semakin demokratis. Akan tetapi perekonomian desa saat ini masih dianggap terbelakang dan miskin. Dan dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berdiam di daerah pedesaan dan berprofesi sebagai petani. Semua masyarakat pedesaan masih berorientasi pada cara meningkatkan ekonomi hampir semua sibuk untuk bekerja seperti bertani, berdagang, beternak dan lain-lain.

Micheke Todaro melukiskan keadaan pedesaan yaitu pertanian subsisten adalah kegiatan yang beresiko tinggi dan tidak pasti. Keadaannya sedemikian rupa karena yang dipertaruhkan adalah kehidupan manusia. Di kawasan-kawasan yang lahan pertaniannya sangat kecil dan pembudidayaannya bergantung curah hujan yang senantiasa berubah-ubah, keluaran rata-ratanya akan sangat rendah dan pada tahun-tahun yang hasil sangat sedikit, petani kecil

dan keluarganya akan menghadapi bahaya kelaparan. Dalam keadaan demikian, kekuatan yang mendorong petani mungkin bukanlah bagaimana memperbesar peluang bagi keluarganya untuk bertahan hidup.

Desa merupakan lembaga terkecil di dalam sistem pemerintahan negara Republik Indonesia. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri pembangunan dan pemerintahan di dalamnya. Sebagai objek di dalam pembangunan, desa menjadi perhatian penting sebagai pusat pertumbuhan pembangunan. Seperti yang dijelaskan oleh Rahardjo Adisasmita yaitu : Perencanaan pembangunan di Indonesia selama ini sering dikatakan menerapkan pendekatan top-down, sehingga hasil pembangunan kurang memberikan manfaat kepada masyarakat setempat. banyak proyek pembangunan yang berhasil secara fisik tetapi dalam kenyataannya tidak berhasil dimata masyarakat karena kurang mampu memberdayakan masyarakat setempat, sehingga pembangunan tersebut dikatakan tidak berhasil.

Pembangunan desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan pada hakikatnya bersinergi terhadap pembangunan daerah dan nasional. Hal tersebut terlihat melalui banyaknya program pembangunan yang dirancang pemerintah untuk pembangunan desa. Hampir seluruh instansi, terutama pemerintah daerah mengakomodir pembangunan desa dalam program kerjanya. Tentunya berlandaskan pemahaman bahwa desa sebagai kesatuan geografis terdepan yang merupakan tempat sebagian besar penduduk bermukim. Dalam struktur pemerintahan,

desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada di tengah masyarakat. Karenanya dapat dipastikan apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke desa.

Apapun bentuk pembangunan, secara substantif akan selalu diartikan mengandung unsur proses dan adanya suatu perubahan yang direncanakan untuk mencapai kemajuan masyarakat. Karena ditujukan untuk mencapai kemajuan masyarakat. Karena ditujukan untuk merubah masyarakat itulah maka sewajarnya masyarakat sebagai pemilik kegiatan pembangunan. Hal ini dimaksudkan supaya perubahan yang hendak dituju adalah perubahan yang diketahui dan sebenarnya yang dikehendaki oleh masyarakat. Ada kesiapan masyarakat untuk menghadapi dan menerima perubahan itu. Untuk keterlibatannya harus diperluas sejak perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga pemanfaatan, sehingga proses pembangunan yang dijalankan dapat memperdayakan masyarakat, bukan memperdayakan.

Upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Oleh karena itu sudah sewajarnya bila pembangunan pedesaan harus menjadi prioritas utama dalam rencana strategi dan kebijakan pembangunan di Indonesia. Salah satu unit usaha yang diharapkan mampu menggerakkan roda ekonomi bangsa, khususnya ekonomi

pedesaan adalah Koperasi Unit Desa (KUD) yaitu yang telah terbentuk di masing-masing desa.

Dalam Al-Qur'an juga sudah dijelaskan bahwa kesejahteraan sudah ada pada jaman Nabi Muhammad Saw, dan menjadi misi bagu kerasulan Nabi Muhammad Saw senagaiman dinyatakan dalam ayat yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ^{١٠٧}

Artinya:

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (AL-Anbiya' (21) ayat 107).

Koperasi Unit Desa dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian, dan lain-lain. Koperasi Unit Desa sebagai wadah pusat pelayanan kegiatan perekonomian pedesaan harus didirikan serta dikembangkan dengan perhitungan dan perkembangan ekonomi yang membutuhkan pemikiran yang jauh kemas depan. Koperasi Unit Desa diharapkan dapat menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu.

Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat dinikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau raktyat kecil terutama didaerah pedesaan dalam menjalankan

usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk yang mempunyai bidang gerak antara lain penjualan hasil petani susu di Desa Segawe. KUD ingin membantu para petani dalam meningkatkan produksi pertanian dengan cara memberikan penyaluran apa yang dibutuhkan oleh petani susu baik itu pakan bekatul, vitamin dll. Walaupun usaha ini tidak semuanya berjalan sesuai dengan keinginan karena ada saja masyarakat yang kurang mempunyai kesadaran bahwa kegiatan pertanian memerlukan perawatan dan tanggung jawab.

Koperasi Unit Desa (KUD) juga menjadi pilihan utama bagi masyarakat di Desa Segawe yang jumlah KK nya mencapai 1006 KK, selain pelayanan yang diberikan memenuhi kebutuhan, namun Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo adalah KUD cabang di Desa Segawe dan banyak mengalami peningkatan pada jumlah masyarakat yang masuk ke KUD Pandawa Agung Milk Desa Segawe, perolehan susu per hari KUD Sriwigati di Desa Segawe juga sudah bisa dikatakan banyak yaitu 10200 lter untuk perharinya. Perkembangan yang meningkat pada Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk Desa Segawe juga dapat ditunjukkan oleh data jumlah anggota pada 5 tahun terakhir , yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Keanggotaan Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk
Kecamatan Pagerwojo Desa Segawe

Tahun	Jumlah Anggota
2015	200
2016	350
2017	602
2018	815
2019	998

*Sumber: Data Keanggotaan KUD Pandawa Agung Milk Desa Segawe
 Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, Tahun 2018*

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk menunjukkan peningkatan, meskipun pada tahun 2017 Sisa Hasil Usaha mengalami penurunan karena mengalami masalah cuaca dan juga sulitnya mencari pakan ternak disertai dengan musim virus menyerang ternak-ternak petani, sehingga pemasaran hasil produksi mengalami penurunan yang pada waktu itu petani banyak yang putus asa karena cuaca yang tidak kunjung membaik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi KUD Pandawa Agung Milk untuk selalu berupaya meningkatkan minat petani susu sapi perah, dan pada tahun berikutnya terbuktinya mengalami peningkatan jumlah anggota.

Selain itu, secara khusus berdasarkan pengamatan penulis keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di Desa Segawe cukup berperan aktif dalam program pemberdayaan masyarakat, karena KUD sendiri

menyediakan berbagai pelayanan yang sangat menunjang untuk pembangkit perekonomian khususnya masyarakat petani susu di Desa Segawe. Itu karena di Kecamatan Pagerwojo kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai petani susu yang sangat membutuhkan KUD sebagai wadah untuk penyaluran serta menutup modal ekonomi yang dibutuhkan para petani susu, maka dari itu selain dari faktor iklim yang mendukung apakah dari adanya KUD di Desa Segawe mempengaruhi peningkatan perekonomian masyarakat petani susu di Desa Segawe, sehingga KUD tersebut berperan dalam meningkatkan perekonomian warga di Desa Segawe. Berdasarkan uraian di atas, Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Susu Di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung”**

B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian petani susu di desa segawe ?
2. Bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam menangani hambatan yang dihadapi petani susu di desa segawe ?
3. Bagaimana tingkat perekonomian masyarakat petani susu pra didirikannya KUD dan pasca didirikannya KUD Pandawa Agung Milk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- A. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian petani susu di desa segawe
- B. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran KUD Pandawa Agung Milk dalam menangani hambatan yang dihadapi petani susu di desa segawe
- C. Untuk mendeskripsikan tingkat perekonomian masyarakat petani susu pra didirikannya KUD dan pasca didirikannya KUD Pandawa Agung Milk

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang berbagai kemungkinan-kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Pengidentifikasian peran KUD Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian petani susu di desa segawe
2. Pengidentifikasian peran KUD Pandawa Agung Milk dalam menangani hambatan yang dihadapi petani susu di desa segawe
3. Pengidentifikasian tingkat perekonomian masyarakat petani susu pra didirikannya KUD dan pasca didirikannya KUD Pandawa Agung Milk

Melihat identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah agar tidak meluasnya pokok permasalahan yang telah ada dan memberi pembahasan yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan maka akan diberikan pembatasan masalah yaitu Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk dalam meningkatkan perekonomian petani susu di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoretis maupun secara praktis, antara lain:

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada bidang ilmu ekonomi pembangunan.

2. Secara praktis

- a. Bagi petani susu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pentingya pengaruh koperasi terhadap kelanjutan dan perkembangan usaha ternak susu sapi, dan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang belum berkecimpung di usaha ternak susu sapi.

- b. Bagi KUD Pandawa Agung Milk, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengambilan kebijakan dalam meningkatkan Pendapatan petani susu Desa Segawe dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Segawe.

- c. Bagi akademik, penelitian ini sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di IAIN Tulungagung.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sebagai bahan referensi/rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam tema yang sama dan variabel yang berbeda.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan pertanian.¹ Koperasi unit desa juga bisa disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.²
- b. Perekonomian merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, aspek-aspek yang dikaji meliputi sistem produksi, sistem distribusi serta penggunaannya / cara mengkonsumsinya baik barang ataupun jasa yang pada akhirnya untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia, untuk mencari keuntungan secara materi, untuk memperoleh penghargaan / gelar, untuk mendapatkan kekuasaan ataupun untuk sosial kemanusiaan atau saling membantu antar semua manusia.³
- c. Petani susu merupakan kegiatan petanian yang bergerak di bidang produksi susu. biasanya yaitu susu sapi, sapi yang digunakan merupakan jenis sapi perah yang bisa memproduksi susu dengan cepat dan diambil setiap hari pada siang dan sore hari.

¹ Nana Sufriatna, *Kembangkan Kecakapan Sosialmu*, (Bandung: Grafindo, 2007), hal. 141

² Deliarnov Bertens, *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 37

³ <https://hisyam38.blogspot.com/2018/06/pengertian-ekonomi.html> (diakses pada 30 september 2018)

2. Definisi Operasional

Secara operasional program pemberdayaan masyarakat desa yang tepat salah satunya adalah melalui Koperasi Unit Desa (KUD). KUD yaitu koperasi yang didirikan di wilayah pedesaan yang menjadi wadah bagi masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini untuk lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari karya ilmiah ini, penulis membagi dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang untuk memberi penjelasan yang diteliti. Berfungsi untuk mengarahkan penulis agar tidak melebar dan untuk memperjelas penulis memaparkan tujuan dan kegunaan penulisan, dilanjutkan dengan penegasan judul yang sengaja ditampilkan untuk menghindari kerancuan pemahaman dari perbedaan cara pandang terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menerangkan mengenai teori yang membahas tentang KUD dalam pengembangan program membangun desa mandiri sebagai pendukung penguatan ekonomi desa. Bab ini terdiri dari 3 sub bab

yang membahas tinjauan tentang KUD, tinjauan tentang perekonomian, tinjauan tentang petani susu, Kecamatan Pagerwojo Kab Tulungagung. Dan hasil-hasil penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat rancangan penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang paparan data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, berupa hasil wawancara dengan pengurus atau pengelola KUD serta warga Desa Segawe.

BAB V : PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk Terhadap Peningkatan Perekonomian Petani Susu Di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Bab ini disusun sebagai upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Dalam penutup meliputi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.